

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab tiga ini diuraikan mengenai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013). Menurut Bogdad dan Taylor (dalam Moleong, 2006), mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah, dan mengembangkan pemahaman suatu fenomena yang dihadapi (Gunawan, 2013).

Penelitian ini dikatakan penelitian kualitatif karena data yang diperoleh berupa teks pidato persuasif karya siswa, yang menguraikan objek dari sudut pandang peneliti dan tidak dituangkan dalam angka-angka dan hasil analisis data akan dipaparkan dalam bentuk uraian deskriptif. Jadi, penelitian ini akan mendeskripsikan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks pidato persuasif karya siswa kelas IX MTs Darul Huda Wonodadi Blitar

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif ini peneliti sangat berperan penting dalam memperoleh data sebanyak mungkin. Peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat simpulan atas temuannya (Sugiyono, 2011).

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen atau alat penelitiannya sendiri, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti menggunakan teknik pengambilan data dokumentasi berupa dokumen hasil karya siswa teks pidato persuasif kelas IX MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Setelah itu peneliti sebagai penafsir data dengan menganalisis dan mendeskripsikan hasil karangan siswa.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Madrasah ini berada di wilayah Blitar bagian barat daya yaitu terletak di Jl. Soekarno Hatta No.29, Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar, Telpn 0342-551684. MTs Darul Huda ini merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah swasta yang ada di Kecamatan Wonodadi.

MTs Darul Huda berlokasi jauh dari pusat kota. Jauhnya lokasi tersebut, berpengaruh terhadap sarana dan prasarana penunjang pembelajaran.

Minimnya sarana dan prasarana, seperti media pembelajaran dan buku-buku referensi mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang maksimal dan motivasi belajar siswa menjadi rendah. Hal tersebut, juga berdampak pada kemampuan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah kemampuan siswa dalam memproduksi teks pidato persuasif. Faktor rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks pidato persuasif disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan siswa dalam menyusun teks pidato persuasif yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

Oleh sebab itu, dibutuhkan perhatian lebih terhadap struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks pidato persuasif karya siswa. Hal tersebut bertujuan untuk memperbaiki penulisan dan meningkatkan pemahaman mengenai struktur dan kaidah kebahasaan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Peneliti mengambil subjek penelitian kelas IX karena kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia menulis karangan teks pidato persuasif terdapat pada semester I (ganjil). Pengambilan data di lapangan peneliti menggunakan alat dokumentasi, hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan dan pengumpulan data.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland dan Loflan (dalam Moleong, 2006), menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berdasarkan sumbernya, sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan

sumber data sekunder. Sugiyono (2015), menyatakan sumber data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen dari sumber yang diteliti.

Adapun dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks pidato persuasif karya siswa kelas IX MTs Darul Huda Wonodadi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku literatur, karya ilmiah, dan bahan pustaka lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016). Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data dokumentasi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi hasil karya-karya siswa yang berupa teks pidato persuasif.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2011), menyatakan bahwa analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan hal yang penting yang dapat dipelajari, serta memutuskan hasil yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data yang dianalisis adalah struktur dan kaidah kebahasaan dalam karangan teks pidato persuasif siswa kelas IX MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu data dianalisis secara deskriptif dengan melakukan pengecekan pada struktur dan kaidah kebahasaan dalam karangan teks pidato persuasif siswa kelas IX MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. (Sugiyono, 2014). Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pengolahan data. Dimulai dari merangkum data, memilah data pokok, memfokuskan data yang penting, menggolongkan dalam pola, dan membuang yang tidak perlu. Hal tersebut bertujuan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, data yang dipilih dalam reduksi data

adalah struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam karya tulis siswa berupa teks pidato persuasif.

Peneliti memilih data yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian dengan melakukan pemilihan data yang dikode. Data yang dikode adalah tulisan karya siswa yang didalamnya terdapat struktur dan kaidah kebahasaan. Data tentang struktur dan kaidah kebahasaan diberi kode dan nomor data untuk memperoleh pengklafikasikan data. Hal ini untuk mempermudah pengklafikasian data. Adapun pengkodean data dalam penelitian sebagai berikut.

K	= Nomor karangan
ST	= Struktur teks
PI	= Pengenalan isu
RA	= Rangkaian argumen
PA	= Pernyataan ajakan
KK	= Kaidah kebahasaan
A	= Ajakan
S	= Saran
P	= Pertimbangan
M	= Moto

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dengan metode kualitatif sering menggunakan teks yang bersifat naratif. Selain itu, juga disarankan berupa tabel, grafik, *network*, dan *chart* (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, setiap teks pidato persuasif yang dipilih sebagai data akan dianalisis struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat di dalamnya. Penyajian data disajikan dalam bentuk kartu data.

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi dan dapat disimpulkan sehingga memiliki makna tertentu. Dengan melihat penyajian data, peneliti dapat memahami yang terjadi dan dapat melakukan penanganan yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian data tersebut. Berikut tabel analisis data dalam penelitian ini.

Tabel 2

Kartu analisis data struktur teks

No	Indikator	ST		
		PI	RA	PA

Keterangan:

ST = Struktur teks

PI = Pengenalan isu

RA = Rangkaian argumen

PA = Pernyataan ajakan

Tabel 3

Kartu analisis data struktur teks

No	Indikator	KK	
		A	S

Keterangan:

KK = Kaidah kebahasaan

A = Ajakan

S = Saran

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Pada penelitian ini, penakesimpulan yang didapat dari analisis struktur dan kaidah kebahasaan kesalahan karya siswa disajikan dalam bentuk tabel kartu data dan deskripsi hasil dari data yang telah diperoleh dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Jadi, temuan pada penelitian ini merupakan temuan baru. Kesimpulan dapat dikatakan kredibel apabila

didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten selama peneliti ke lapangan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2016).

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan guna membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Teknik keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji reabilitas data, uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), dan uji konfirmabilitas (objektivitas). Namun, pengecekan keabsahan data yang utama adalah uji kredibilitas data yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, *membercheck*, menggunakan bahan referensi, dan analisis kasus negatif (Sugiyono, 2016). Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam mengecek keabsahan data penelitian. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai metode, dan berbagai teori. Dengan demikian triangulasi dapat dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Hal itu dapat dicapai dengan jalan (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3)

membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan, dan (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## **2. Triangulasi Metode**

Terdapat dua cara yang dapat dilakukan dalam triangulasi metode, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan temuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

## **3. Triangulasi Teori**

Triangulasi teori dilakukan untuk mencari penjelasan pembanding dari penjelasan yang telah dianalisis. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyertakan usaha mencari cara lain untuk mengorganisasikan data yang mengarah pada upaya temuan penelitian lainnya (Moleong, 2012).

Berdasarkan pemaparan di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teori. Dalam hal ini, peneliti selanjutnya membandingkan data yang diperoleh dengan teori-teori yang ada, sehingga menghasilkan temuan dan kesimpulan yang lebih utuh. Peneliti dengan segala kemampuannya berdasarkan teori-teori yang ada menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan dalam karangan teks pidato persuasif karya siswa kelas IX.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tahapan penelitian yang terdiri dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil lapangan (Moleong, 2005). Dalam pelaksanaan penelitian ilmiah harus mengikuti tahapan-tahapan yang sudah terstruktur dan runtut. Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Tahap Pralapangan

Kegiatan pada tahap pralapangan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan masalah
- b) Menentukan lapangan penelitian
- c) Mengurus surat perizinan secara formal dengan madrasah
- d) Menyiapkan perlengkapan untuk penelitian

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap pekerjaan lapangan adalah sebagai berikut.

- a) Melakukan pengenalan lapangan dengan MTs Darul Huda, khususnya kepada guru bahasa Indonesia sebagai informan.
- b) Melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas IX untuk menggali tentang pembelajaran menulis, khususnya dalam kegiatan keterampilan menulis teks pidato persuasif.

- c) Mengumpulkan data terkait fokus penelitian yaitu teks pidato persuasif karya siswa kelas IX.

### 3. Tahap Analisis Data

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap analisis data adalah sebagai berikut.

- a) Membaca dan memahami teks pidato persuasif karya siswa yang telah didapat
- b) Memilih data yang telah terkumpul.
- c) Mengidentifikasi data yang diperoleh.
- d) Menyusun data yang relevan agar menghasilkan informasi dan temuan dari penelitian.

### 4. Tahap Penyelesaian

Tahap terakhir dalam penelitian sebagai berikut.

- a) Menarik kesimpulan
- b) Menyusun laporan penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi.